

LATAR BELAKANG



Danau Toba merupakan wisata alam yang masuk dalam 10 destinasi pariwisata utama di Indonesia. Salah satu area yang ramai di pinggiran Danau Toba yang dikunjungi oleh wisatawan adalah daerah Kabupaten Simalungun.

Pada tahun 2020, menurut data BPS Kabupaten Simalungun, terdapat 89 hotel yang terdiri dari 11 hotel bintang dan 78 hotel non bintang di Kabupaten Simalungun. Sedangkan jumlah wisatawan yang datang pada tahun 2016 menurut data BPS Kabupaten Simalungun, angka wisatawan domestik berjumlah 134.285 dan angka wisatawan mancanegara berjumlah 8.610.

Sehingga diperlukan lebih banyak fasilitas penginapan untuk menampung wisatawan yang ingin menginap, terutama hotel berbintang yang hanya berjumlah 11 hotel. Dari sini, timbul kesadaran saya untuk mendesain Hotel Resort Bintang 4 di Kabupaten Simalungun dengan latar belakang yang sudah dijabarkan.

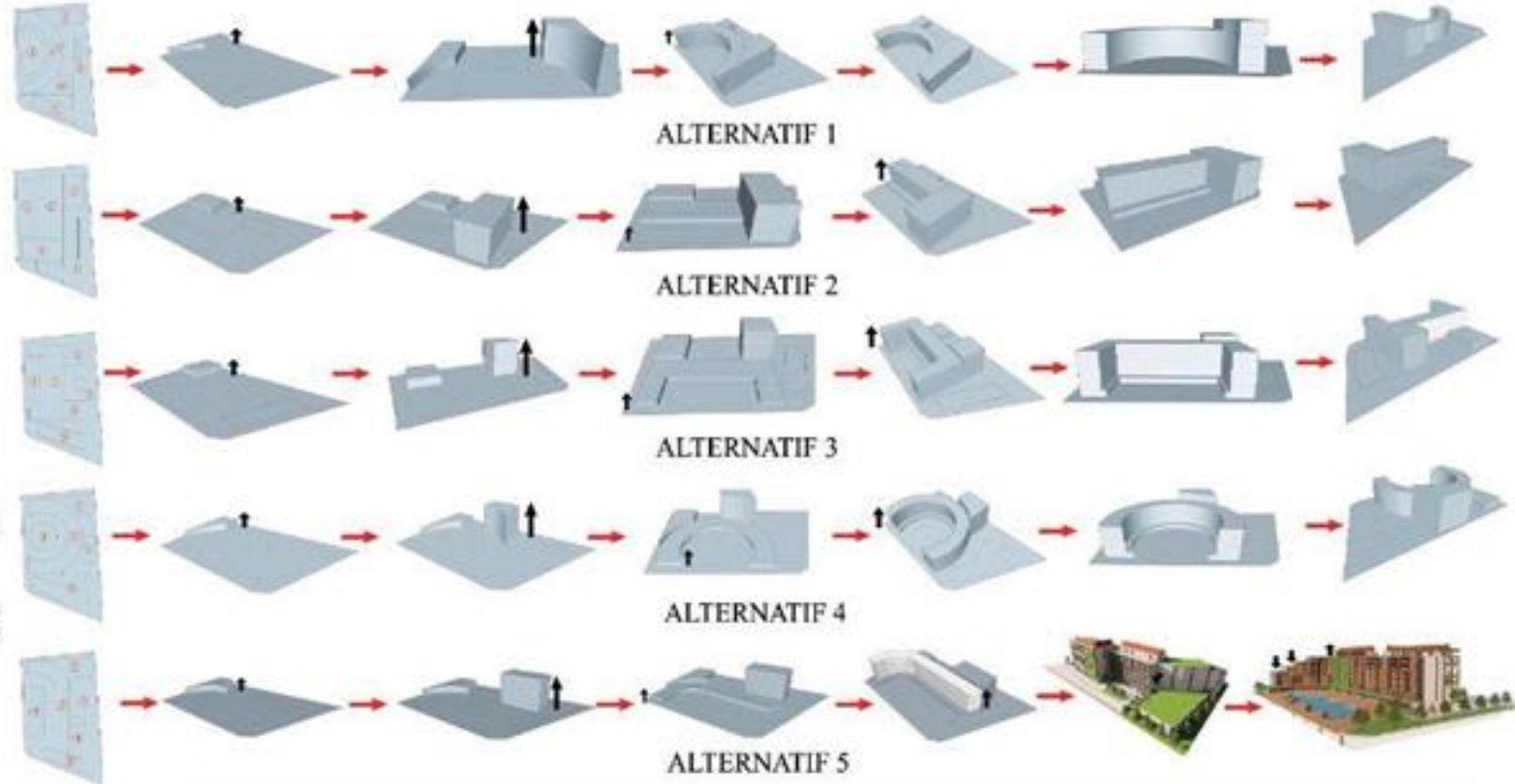
Dari segi desain bangunan di Kabupaten Simalungun banyak yang mengadaptasi atap Rumah Bolon yang merupakan rumah adat suku Batak Toba. Dari sini, saya akan mendesain bangunan hotel resort yang mengadaptasi atap Rumah Bolon.



Pada penggunaan material, Rumah Bolon menggunakan material kayu pada fasad dan strukturnya. Sehingga saya akan mendesain hotel resort dengan penggunaan kayu pada fasad hotel untuk mendapatkan kehangatan

Dalam mendesain bangunan, saya juga mendesain bangunan yang sedikit melengkung, yang terinspirasi dari corak khas Batak Toba, untuk mendapatkan view Danau Toba dari semua unit kamar di hotel resort.

MASSA BANGUNAN



TAMPAK



AKSONOMETRI



DETAIL



ANALISIS TAPAK

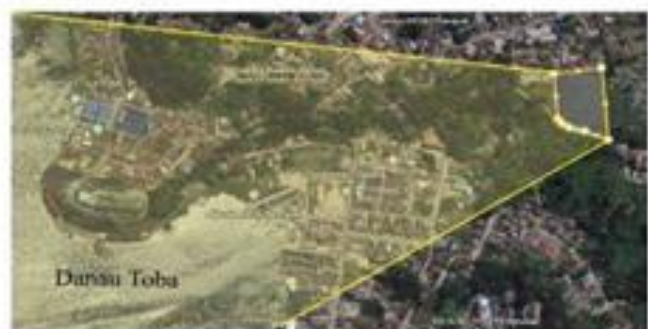


orientasi tapak
Arah tapak yang menghadap ke Danau Toba ialah arah Barat, sehingga massa bangunan perlu dimundurkan dan bisa ditarik infinity pool untuk meredakan hawa panas matahari. Selain itu juga dapat ditambahkan dengan buffer seperti pepohonan.

aksesibilitas
Tapak hanya bisa diakses melalui Jl. Pendidikan, yang dapat dilalui oleh kendaraan umum, pribadi, pejalan kaki, dan disabilitas. Jalur masuk ke tapak akan diarahkan ke basement dan pintu masuk.

vegetasi
Tapak tidak memiliki vegetasi di dalamnya. Namun di arah selatan, tapak terdapat banyak pohon yang dapat digunakan sebagai view ke tapak. Selain itu, perlu ditambahkan vegetasi pada area yang terkena panas matahari berlebih di tapak.

kebisingan
Kebisingan banyak datang dari arah jalan utama pada arah selatan, barat, dan utara dengan rumah penduduk. Namun tidak terlalu banyak di arah timur. Pada desain massa perlu di mundurkan pada area yang terkena kebisingan.



view
View utama tapak berupa Danau Toba yang dapat terlihat langsung dari tapak karena konon tapak yang lebih tinggi dari permukaan air Danau Toba. Sehingga fasad dibuat menghadap ke arah Danau Toba untuk mendapatkan view yang terbaik.



regulasi tapak
Berdasarkan peraturan daerah Parapat, ditentukan bahwa tapak memiliki KLB 5, KDB maksimal 80%, RTH minimal 20%, dan GSB 5 m dari as jalan.

POTONGAN

